

LEMBAR PENGESAHAN

**Skripsi yang berjudul “Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Pencegahan
Body Shaming”**

**OLEH :
DIANA RISTA YASIN
NIM: 291 416 040**

Telah dipertahankan didepan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Selasa, 07 Juli 2020
Waktu : 13.15 – 13.30 WITA**

Penguji

1. **Zulaecha Laisa, S.Sos., M.Si**
NIP: 197312142003122001
2. **Fatra J.D.P Dano Putri, SH., M.I.Kom**
NIP: 198811032011012001
3. **Yowan Tamu, S.Ag., M.A**
NIP: 197708062005012001
4. **Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd., M.I.Kom**
NIP: 198410082014042001

1.

3.

2.

4.

Gorontalo, 07 Juli 2020

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Hj. Zulaecha Ngiu, M.Pd
NIP: 196705091998032001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

“MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA EDUKASI PENCEGAHAN *BODY SHAMING*”

OLEH

DIANA RISTA YASIN

NIM: 291 416 040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Yowan Tamu, S.Ag, M.A
NIP: 197708062005012001

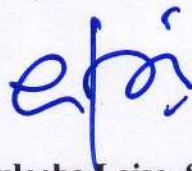
Pembimbing II



Citra F.I.L Dano Putri, S.Pd, M.I.Kom
NIP: 198410082014042001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Zulaeha Laisa, S.Sos, M.Si
NIP: 197312142003122001

MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA EDUKASI *PENCEGAHAN BODY SHAMING*

Diana Rista Yasin
Skripsi Prodi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.

ABSTRAK

Media sosial hadir dan merubah paradigma berkomunikasi di kalangan masyarakat luas. Munculnya media sosial sebagai wadah pembagian informasi berpengaruh besar terhadap standar dan nilai-nilai mengenai konsep tubuh sehingga memicu fenomena *body shaming*. *Body shaming* merupakan tindakan mengejek atau menghina dengan cara mengomentari bentuk tubuh dan penampilan seseorang. Tidak sedikit orang yang mengalami kasus *body shaming* dan dampak yang diterima korban bukan main-main. Oleh karena itu, perlu adanya gebrakan baru yang diciptakan untuk mencegah penyebaran *body shaming*, salah satunya dengan melakukan edukasi dalam bentuk *social campaign* atau kampanye sosial.

Tujuan Penelitian ini sebagai bentuk Karya Ilmiah yang dapat mendeskripsikan Bagaimana Peran Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Pencegahan *Body Shaming*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif Kualitatif dengan menggunakan teori *New Media* dan teori *Cybercommunity*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data melalui tahapan Observasi, Wawancara, Dokumentasi, dan Studi Pustaka. Adapun yang menjadi hasil penelitian penulis, yaitu munculnya banyak akun-akun *social campaign* pencegahan *body shaming* di media sosial menjadi sarana komunikasi untuk memberikan edukasi mengenai *body shaming* sekaligus mengajak orang dari berbagai kalangan agar tidak menggunakan kekurangan fisik orang lain sebagai bahan ejekan dan menjadi salah satu bentuk dukungan masyarakat terhadap para korban yang mengalami *body shaming*.

Kata Kunci : *Body Shaming*, Media Sosial, Edukasi, Kampanye Sosial

SOCIAL MEDIA AS MEDIUM OF EDUCATION OF BODY-SHAMING PREVENTION

Diana Rista Yasin

**Undergraduate Thesis, Department of Communication Studies
Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Gorontalo.**

ABSTRACT

The emergence of social media has shifted the paradigm of communication in the public. As an information-sharing medium, the social media is highly impactful towards the standards and values regarding the concept of body; such a setting has given rise to the body-shaming phenomenon. Body-shaming is the action of mocking or humiliating an individual by commenting on the person's body shape and appearance. The phenomenon has caused many victims who have to suffer from serious negative impacts. Therefore, an innovation to prevent the spread of body-shaming is essential, one of which is by implementation of social campaign to educate the negative impacts of body-shaming.

The study intended to describe the role of social media as the education medium of body-shaming prevention. The qualitative-descriptive research involved new media and cybercommunity theories.

The data were acquired by techniques, i.e., observation, interview, documentation, and literature study. The results indicated that the presence of social campaign accounts of body-shaming prevention in the social media becomes the communication means to educate the public regarding the impacts of body-shaming. Moreover, such accounts encourage people from various background to support the body-shaming victims as well as to stop the misconducts of humiliation/mockery against an individual based on the person's physical characteristics.

Keywords: Body-shaming, Social Media, Education, Social Campaign

